

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga petanque merupakan salah satu jenis olahraga permainan bola kecil yang tujuannya mendekatkan bola besi (boules) sedekat mungkin dengan bola kayu (jack). Olahraga petanque tidak seperti olahraga lain pada umumnya karena dapat dimainkan di berbagai tempat, seperti lapangan, tanah yang keras, pasir, rerumputan atau permukaan tanah lainnya. Olahraga petanque berasal dari Negara Prancis yang awalnya permainan tradisional yang merupakan pengembangan dari permainan Zaman Yunani Kuno sekitar abad ke-6 sebelum masehi, olahraga petanque modern pertama kali diperkenalkan oleh Jules Boule Lenior pada tahun 1907 di kota La Ciotat Provence di Prancis Selatan.

Olahraga petanque masuk ke Indonesia pada awal tahun 2000-an, yang dibawa oleh orang Prancis namun pada saat itu hanya dimainkan oleh orang-orang tertentu saja. Pada SEA GAMES ke-26 yang diselenggarakan di Jakarta-Palembang tahun 2011 untuk pertama kalinya olahraga petanque secara resmi dipertandingkan di Indonesia. Sejak saat itu olahraga petanque berkembang pesat diberbagai Provinsi maupun Daerah, contohnya di Provinsi Jawa Barat.

Olahraga petanque di Provinsi Jawa Barat masuk pada tahun 2015, saat itu olahraga petanque masuk diberbagai Perguruan Tinggi yang ada di Jawa Barat, salah satu contohnya di Universitas Siliwangi. Olahraga petanque tidak menuntut lapangan khusus, olahraga ini bisa dimainkan dimana saja dan oleh siapa saja, sehingga olahraga ini bisa dijadikan sebagai alternatif pilihan dalam olahraga rekreasi dan Kesehatan. Tujuan-tujuan dari kegiatan olahraga yang dilakukan oleh masyarakat telah diatur dan dituangkan dalam undang-undang Sistem Keolahragaan Nasional No.3 Tahun 2005, yaitu terdapat 3 macam jenis olahraga sesuai dengan tujuan pelaksanaan aktifitas olahraga, yaitu olahraga rekreasi, olahraga Pendidikan dan olahraga prestasi.

Menurut (Anas, 2012) olahraga petanque adalah :

Suatu bentuk permainan boules yang tujuannya melempar bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut *cochonnet* dan kaki harus

berada di lingkaran kecil. Permainan ini biasa dimainkan di tanah keras atau lunak, tapi juga dapat dimainkan di rerumputan, pasir atau permukaan tanah lain.

Sedangkan olahraga petanque yang dikemukakan oleh (Hermawan, 2012) yaitu “Cabang olahraga Petanque adalah salah satu cabang olahraga yang membutuhkan pendekatan dan keterlibatan teknik tinggi” (hlm. 9). Dari ke dua pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa olahraga petanque adalah suatu permainan bola kecil yang tujuannya mendekatkan bola besi ke bola kayu yang membutuhkan akurasi tinggi dan teknik melempar yang baik.

Menurut (Hafidz, n.d. 2015) dalam “peraturan permainan petanque ada beberapa nomor yang dimainkan yaitu, *triple* putra putri, *double* putra putri, *single* putra putri, *triple mix*, *double mix*, dan *shooting*” (hlm. 1). Untuk nomor pertandingan *shooting* dilakukan pada jarak enam meter, tujuh meter, delapan meter, dan sembilan meter dengan point yang bisa didapat 0 point, 1 point, 3 point, dan 5 point tiap *shooting* yang berhasil. Penembak hanya diberi kesempatan satu kali *shooting* tiap jarak disiplin yang diberikan.

Menurut (Hermaan, 2012) permainan petanque adalah “Berdasarkan tujuan mekanika utamanya dari permainan petanque termasuk ke dalam cabang olahraga mempunyai tujuan mencapai keseimbangan dan ketepatan maksimal” (hlm. 17). Artinya lemparan yang dilakukan harus tepat mengenai sasaran tertentu untuk mendapatkan point kemenangannya. Dilihat dari tujuan mekanika utama dari cabang olahraga petanque dari kajian biomekanika olahraga menurut (marwan, 2015) adalah “Mencapai ketepatan maksimal” (hlm. 4). Artinya adalah atlet harus bisa menempatkan bosi sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan, dengan cara melempar sesuai aturan yang ada.

Menurut (Souef, 2015) teknik lemparan dibagi menjadi dua, yaitu :

Dalam permainan petanque lemparan dibagi menjadi dua yaitu *pointing* dan *shooting*. *Pointing* adalah teknik untuk menghantarkan bola besi ke arah bola taret (boka) sedekat mungkin. Sedangkan *Shooting* adalah teknik menghantarkan bola dengan tujuan menjauhkan bola besi lawan dari boka target sejauh mungkin. (hlm. 47).

Menurut (Souef, 2015) “Dalam permainan petanque ada tiga jenis *shooting* yaitu, *Carreau*, *short shot*, dan *ground shot*” (hlm. 50). Untuk menghasilkan tiga jenis shooting diatas, ada beberapa komponen yang harus dikuasai setiap atletnya.

Menurut (Hafidz, n.d. 2015) “Di dalam melakukan *shooting*, terdapat komponen-komponen yang mempengaruhi *shooting* yaitu, pegangan bola, posbadan mengarah ke target, panjang lengan, kekuatan otot lengan, dan release bola”.

Petanque Kabupaten Tasikmalaya merupakan team yang sering mengikuti kejuaraan regional maupun nasional, kejuaraan regional yang pernah diikuti series satu, dan kejuaraan nasional yang pernah diikuti kejuaraan nasional Bali, kejuaraan nasional Universitas Negeri Jakarta, kejuaraan nasional Surabaya, dengan memperoleh medali seperti emas, perak dan perunggu. keberhasilan team petanque Kabupaten Tasikmalaya didukung karena memiliki Panjang lengan, menurut (kristanto 2020) “memiliki panjang lengan akan semakin kedepan, hal tersebut akan memperpendek jarak antara lepasan bola dengan target (hlm.2).” dan kekuatan otot lengan yang membantu mengayunkan lengan, karena pada dasarnya fungsi otot adalah sebagai alat gerak aktif, selain itu juga memiliki keterampilan yang bagus, dengan kondisi lapangan yang memiliki struktur yang berbeda-beda. Melihat dari latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk meneliti berapa besar “Kontribusi pajang lengan dan kekuatan otot lengan terhadap ketepatan *shooting* dalam olahraga petanque”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Berapa besar kontribusi panjang lengan terhadap ketepatan *shooting* dalam olahraga petanque ?
- 2) Berapa besar kontribusi kekuatan otot lengan terhadap ketepatan *shooting* dalam olahraga petanque ?
- 3) Berapa besar kontribusi panjang lengan dan kekuatan otot lengan terhadap ketepatan *shooting* dalam olahraga petanque ?

1.3 Definisi Operasional

Berikut ini akan menjelaskan istilah-istilah yang di gunakan dalam penelitian dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah tersebut.

1) Kontribusi

Kontribusi menurut T. Guritno (2000) dalam (Rosalina, 2008). Pengertian kontribusi adalah “sumbangan yang diberikan sebagai upaya membantu kerugian atau membantu kekurangan terhadap hal yang dibutuhkan”. Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keikutsertaan, melibatkan anggota tubuh yaitu: panjang lengan dan kekuatan otot lengan untuk menghasilkan ketepatan melakukan *shooting* dalam olahraga petanque.

2) Panjang Lengan

Panjang Lengan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “anggota badan dari pergelangan tangan sampai ke bahu”. Panjang lengan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah panjang lengan seorang atlet yang memiliki ukuran berbeda-beda.

3) Kekuatan Otot Lengan

Kekuatan otot lengan menurut (Armade. Made, 2019) adalah “Kemampuan kontraksi secara maksimal yang dihasilkan oleh sekelompok otot” (hlm 35). Kekuatan otot lengan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah saat melakukan *shooting* kekuatan otot lengan sangat dibutuhkan untuk membantu mencapai sasaran target *shooting*.

4) Ketepatan

Ketepatan menurut Budiwanto (2012: 9) dalam (Armade. Made, 2019) ketepatan adalah “kemampuan seseorang untuk mengarahkan suatu gerak kesesuatu sasaran sesuai dengan tujuan” (hlm 9). Ketepatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketepatan dalam melakukan *shooting* dalam olahraga petanque.

5) Petanque

Petanque menurut (Putmwan, 2015) “Petanque dimainkan oleh dua tim yang terdiri dari masing-masing satu, dua atau tiga pemain”(hlm 103). Petanque yang dimaksudkan yaitu permainan yang bisa di mainkan oleh sendiri, berdua dan bertiga, sesuai dengan nomor yang dimainkan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui berapa besar kontribusi panjang lengan terhadap ketepatan *shooting* dalam olahraga petanque.
- 2) Untuk mengetahui berapa besar kontribusi kekuatan otot lengan terhadap ketepatan *shooting* dalam olahraga petanque.
- 3) Untuk mengetahui berapa besar kontribusi panjang lengan dan kekuatan otot lengan terhadap ketepatan *shooting* dalam olahraga petanque.

1.5 Kegunaan Penelitian

Secara teoretis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu ilmu keolahragaan serta dapat mendukung teori-teori yang sudah ada khususnya teori yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini, serta dapat memperkaya khazanah ilmu keolahragaan terutama ilmu kepelatihan.

Secara praktis, hasil penelitian bisa berguna serta dimanfaatkan sebagai acuan dasar untuk meningkatkan hasil dari *shooting* olahraga petanque. Dari hasil penelitian ini akan diperoleh informasi tentang kontribusi panjang lengan dan kekuatan otot lengan terhadap ketepatan *shooting* dalam olahraga petanque.